

## ABSTRAK

### PENERAPAN PRINSIP EKONOMI BIRU PADA BUDIDAYA IKAN DI KERAMBA JARING APUNG DI KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

**Aldi Indra Pribadie**

Sektor perikanan di Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Pesawaran, memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian melalui kegiatan budidaya ikan, termasuk di Keramba Jaring Apung (KJA). KJA berkontribusi signifikan terhadap produksi perikanan dan pendapatan masyarakat, namun memerlukan pengelolaan yang berkelanjutan sesuai prinsip ekonomi biru. Ekonomi biru menekankan eksploitasi sumber daya laut yang berkelanjutan untuk pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli hingga Desember 2024 menggunakan metode *mixed methods*. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka untuk menganalisis penerapan prinsip ekonomi biru dan pelestarian ekosistem. Pendekatan deskriptif kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuisioner berbasis skala likert untuk mengetahui hubungan budidaya ikan di KJA dan pendapatan masyarakat. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) merupakan wujud dari semangat ekonomi biru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip ekonomi biru yang berjalan selaras dengan CBIB beberapa aspek telah dilaksanakan oleh pembudidaya. Budidaya ikan di KJA juga terbukti memiliki hubungan dengan pendapatan masyarakat dimana semakin meningkat budidaya di KJA semakin meningkat pula pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, pembudidaya perlu meningkatkan aktivitas yang telah sesuai dengan prinsip ekonomi biru dan juga perlu melakukan apa yang belum dilaksanakan. Untuk pemerintah dan pihak terkait diperlukan bimbingan teknis yang intensif untuk memperkuat penerapan prinsip ekonomi biru pada usaha budidaya ikan dengan sistem KJA.

**Kata kunci:** ekonomi biru, keramba jaring apung, pelestarian ekosistem, pendapatan masyarakat

## **ABSTRACT**

### **APPLICATION OF BLUE ECONOMY PRINCIPLES IN FISH CULTIVATION INFLOATING NET CAGES IN TELUK PANDAN DISTRICT PESAWARAN DISTRICT**

**By**

**Aldi Indra Pribadie**

The fisheries sector in Lampung Province, especially Pesawaran Regency, has great potential in supporting the economy through fish cultivation activities, including in floating net cages (KJA). KJA contributes significantly to fisheries production and community income, but require sustainable management according to blue economy principles. The blue economy emphasizes the sustainable exploitation of marine resources for economic growth while preserving the environment. This research was conducted from July to December 2024 using mixed methods. A qualitative descriptive approach was used by collecting data through in-depth interviews, observations and literature studies to analyze the application of blue economy principles and ecosystem preservation. A quantitative descriptive approach was carried out by distributing likert scale-based questionnaires to determine the relationship between fish cultivation in KJA and community income. According to the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Good Fish Cultivation Methods (CBIB) are a manifestation of the spirit of the blue economy. The research results show that the blue economy principles which run in line with CBIB have been implemented by cultivators in several aspects. Fish cultivation in KJA is also proven to have a relationship with community income, where the more cultivation in KJA increases, the more community income increases. Therefore, cultivators need to increase activities that are in accordance with blue economy principles and also need to do what has not been implemented. The government and related parties require intensive technical guidance to strengthen the application of blue economy principles in fish cultivation businesses using the KJA system.

**Key words:** blue economy, floating net cages, ecosystem preservation, community income